

Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IX A SMP Negeri 1 Jatisari dalam Menulis Teks Pidato dengan Sistematika dan Bahasa yang Efektif dengan Metode *Drill*

Rahmat Sukmana

SMP Negeri 1 Jatisari Karawang

Email: rahmatsukmana93@yahoo.co.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi menulis teks pidato dengan sistematika dan Bahasa yang efektif dengan menggunakan metode *drill* di kelas IX A SMP Negeri 1 Jatisari. Penelitian ini dilakukan di kelas IX A SMP Negeri 1 Jatisari. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus yang persiklus terdiri atas dua tatap muka. Siklus ke-1 dilaksanakan tanggal 05 - 07 September 2022, dan siklus ke-2 dilaksanakan tanggal 12 - 14 September 2022. Teknik pengumpulan data kualitatif didapat dari observasi kehadiran dan keaktifan siswa dalam pembelajaran. Adapun data kuantitatif yang merekam tentang daya serap siswa terhadap pembelajaran dikumpulkan melalui pelaksanaan evaluasi secara tertulis dengan alat bantu soal-soal bentuk essay. Berdasarkan hasil pretes dikemukakan bahwa dari 41 siswa terdapat sekitar 78,05% atau 32 siswa yang masih belum tuntas belajarnya, sedangkan 21,95% atau 9 siswa yang sudah tuntas belajarnya. Kalau dilihat dari ketercapaian KBM, dari 41 siswa 78,05% atau sekitar 32 nilainya masih dibawah KBM, 14,63% atau 6 siswa sudah mencapai KBM, dan 7,32% atau 3 siswa nilainya diatas KBM. Sehingga dari hasil pretes pada materi menulis teks pidato dengan sistematika dan Bahasa yang efektif hasilnya dapat dikategorikan masih sangat rendah. Pada siklus ke-1 dapat dikemukakan bahwa dari 41 siswa terdapat sekitar 39,02% atau 16 siswa yang masih belum tuntas belajarnya, sedangkan 60,98% atau 25 siswa yang sudah tuntas belajarnya. Kalau dilihat dari ketercapaian KBM, dari 41 siswa 39,02% atau sekitar 16 nilainya masih dibawah KBM, 41,46% atau 17 siswa sudah mencapai KBM, dan 19,51% atau 8 siswa nilainya diatas KBM. Sehingga dari hasil dari siklus 1 tentang materi menulis tekspidati dengan sistematika dan bahasa yang efektif hasilnya dapat dikategorikan masih rendah. Pada siklus ke-2 dari 41 siswa 100% atau 41 siswa sudah tuntas belajarnya. Kalau dilihat dari ketercapaian KBM, dari 41 siswa 48,78% atau 20 siswa sudah mencapai KBM, dan 51,22% atau 21 siswa nilainya diatas KBM. Dalam hal ini perlakuan pada siklus 2 dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi menulis teks pidato dengan sistematika dan bahasa yang efektif berada pada kategori tinggi.

Kata kunci: Hasil Belajar, Metode Pembelajaran, *Drill*

Abstract

This study aims to improve student learning outcomes on speech text writing material with systematics and effective language by using the drill method in class IX A SMP Negeri 1 Jatisari. This research was conducted in class IX A SMP Negeri 1 Jatisari. This research was carried out in two cycles consisting of two face-to-face cycles. The 1st cycle will be held on September 5 - 07, 2022, and the 2nd cycle will be held on September 12 - 14, 2022. Qualitative data collection techniques are obtained from observing the presence and activeness of students in learning. The quantitative data that records the absorption of students towards learning is collected through the implementation of evaluations in writing

with essay form questions. Based on the pretest results, it was stated that out of 41 students, there were around 78.05% or 32 students who had not completed their studies, while 21.95% or 9 students had completed their studies. When viewed from the achievement of KBM, out of 41 students 78.05% or around 32 scores are still below KBM, 14.63% or 6 students have reached KBM, and 7.32% or 3 students have scored above KBM. In the 2nd cycle, out of 41 students, 100% or 41 students have completed their studies. When viewed from the achievement of KBM, out of 41 students 48.78% or 20 students have achieved KBM, and 51.22% or 21 students scored above KBM. In this case, treatment in cycle 2 can improve student learning outcomes on speech text writing material with systematics and effective language in the high category.

Keywords: Learning Outcomes, Learning Methods, Drill

PENDAHULUAN

Dalam pembelajaran yang terjadi di sekolah atau khususnya di kelas, guru adalah pihak yang paling bertanggung jawab atas hasilnya. Dengan demikian, guru patut dibekali dengan evaluasi sebagai ilmu yang mendukung tugasnya, yakni mengevaluasi hasil belajar siswa. Dalam hal ini guru bertugas mengukur apakah siswa sudah menguasai materi yang sudah dipelajari atas bimbingan guru sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan. Kegiatan belajar mengajar yang dirancang dalam bentuk rencana mengajar yang disusun oleh guru dengan mengacu pada tujuan yang hendak dicapai. Untuk mengetahui apakah tujuan yang dirumuskan tercapai atau tidak bisa diukur dengan evaluasi. Evaluasi adalah kegiatan pengumpulan data untuk mengukur sejauh mana tujuan sudah tercapai. Selain evaluasi mengacu pada tujuan, evaluasi juga harus mengacu atau disesuaikan dengan kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan. Penilaian pada dasarnya memberikan perimbangan atau nilai berdasarkan kriteria Ketuntasan Belajar Minimal (KBM). Fungsi penilaian dalam proses belajar mengajar bermanfaat ganda, yaitu bagi siswa dan bagi guru. Penilaian hasil belajar dapat dilakukan dua tahap. Pertama tahap jangka pendek, yaitu penilaian yang dilakukan guru pada akhir proses belajar mengajar. Kedua tahap jangka panjang yaitu penilaian yang dilakukan setelah proses belajar mengajar berlangsung beberapa kali atau setelah menempuh periode tertentu.

Menurut Dimiyati (2006:20) pengertian hasil belajar merupakan suatu puncak proses belajar. Hasil belajar tersebut terjadi terutama berkat evaluasi guru. Hasil belajar dapat berupa dampak pengajaran dan dampak pengiring. Dampak pengajaran adalah hasil belajar siswa yang dapat diukur dengan segera atau secara langsung. Dampak pengiring adalah hasil belajar siswa yang tampak secara tidak langsung atau merupakan transfer hasil belajar. Kedua dampak tersebut bermanfaat bagi guru dan siswa. Untuk meningkatkan hasil belajar, dapat dilakukan dengan berbagai cara dan salah satunya dengan menerapkan metode pembelajaran. Metode pembelajaran menentukan terhadap hasil, aktivitas, maupun sikap siswa dalam belajar. Dengan metode pembelajaran yang tepat, diharapkan tumbuh berbagai kegiatan belajar siswa, dengan kata lain terciptalah interaksi pembelajaran yang baik antara guru dan siswa. Dalam interaksi ini guru berperan sebagai penggerak atau pembimbing, sedangkan siswa berperan sebagai penerima atau yang dibimbing. Penggunaan metode yang sesuai dan efektif merupakan hal yang perlu. Dengan penggunaan metode yang sesuai dan tepat diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Metode drill adalah metode dalam pengajaran dengan melatih peserta didik terhadap bahan yang sudah diajarkan/diberikan agar memiliki ketangkasan atau keterampilan dari apa yang telah dipelajari (Sudjana, 1995:86). Pemberian pengertian dasar bersifat rutin dan otomatis. dimungkinkan agar tidak membosankan siswa. Mengacu pada pemikiran di atas mendorong peneliti untuk memberikan tindakan yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan demikian penelitian tindakan kelas ini adalah mengenai upaya meningkatkan hasil belajar siswa kelas IX A SMP Negeri 1 Jatisari pada materi menulis teks pidato dengan sistematika dan bahasa yang efektif dengan menggunakan metode *drill*.

Proses belajar mengajar adalah proses yang utama dalam membentuk kualitas siswa yang pada gilirannya mampu mewujudkan tujuan yang diharapkan. Peningkatan prestasi belajar sangat dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor yang utama adalah kemampuan guru dalam memilih dan menggunakan metode pembelajaran agar siswa termotivasi untuk belajar, sehingga mendapatkan hasil yang baik sesuai dengan KBM yang telah ditentukan. Kriteria Ketuntasan Belajar Minimal (KBM) suatu mata pelajaran merupakan standar minimal skor yang ditetapkan oleh guru mata pelajaran yang harus dicapai oleh siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah dan pengalaman mengajar serta hasil diskusi dengan rekan guru yang lain, terungkap bahwa sebenarnya guru sangat mengharapkan agar para siswa mendapatkan hasil belajar yang lebih baik. Berangkat dari realita dan harapan di atas maka dirumuskan masalah sebagai berikut "Apakah penggunaan metode *drill* pada materi menulis teks pidato dengan sistematika dan bahasa yang efektif dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IX A SMP Negeri 1 Jatisari?".

Dalam upaya pemecahan masalah tentang rendahnya hasil belajar belajar siswa pada pada materi menulis teks pidato dengan sistematika dan bahasa yang efektif di kelas IX A SMP Negeri 1 Jatisari, maka solusinya adalah dengan menggunakan metode *drill*. Metode *drill* adalah metode dalam pengajaran dengan melatih peserta didik terhadap bahan yang sudah diajarkan/diberikan agar memiliki ketangkasan atau keterampilan dari apa yang telah dipelajari.

METODE

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) dengan menusatkan pada upaya penyempurnaan dan peningkatan kualitas proses serta praktek pembelajaran, penelitian ini menekankan pada penggunaan metode *drill* sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi menulis teks pidato dengan sistematika dan bahasa yang efektif. Penelitian ini dilakukan di kelas IX A SMP Negeri 1 Jatisari. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus yang persiklus terdiri atas dua pertemuan secara daring. Siklus ke-1 dilaksanakan tanggal 05 - 07 September 2022, dan siklus ke-2 dilaksanakan tanggal 12 - 14 September 2022. Subjek penelitian adalah siswa kelas IX A SMP Negeri 1 Jatisari yang berjumlah 41 orang, terdiri dari 21 orang siswa laki-laki 20 orang siswa perempuan.

Sasaran penelitian ini adalah siswa termotivasi untuk mengikuti pembelajaran, sehingga siswa menjadi aktif dan hasil belajar siswa meningkat. Sasaran untuk guru fokus pada perencanaan dalam penggunaan metode pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Rancangan penelitian adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian terdiri atas 2 siklus, setiap siklus terdiri dari empat kegiatan pokok yaitu *Perencanaan, tindakan pelaksanaan, observasi dan refleksi*. Dalam kegiatan ini dilakukan rencana-rencana tindakan sebagai berikut :

1. Tahap perencanaan kegiatan
 - a. Menyusun rancangan tindakan pembelajaran untuk persiapan mengajar.
 - b. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran.
 - c. Menyusun materi pada powerpoint.
 - d. Melaksanakan observasi awal
 - e. Menentukan fokus observasi dan aspek yang dinilai
 - f. Menentukan jenis data dan sumber data yang meliputi :
 - 1) Dokumen hasil belajar siswa sebelumnya
 - 2) Daftar hadir siswa selama pembelajaran daring.
 - g. Menetapkan kriteria keberhasilan penelitian, yaitu meningkatnya hasil belajar siswa.
2. Tahapan pelaksanaan tindakan dan refleksi
 - a. Peneliti melaksanakan proses belajar mengajar dengan menggunakan RPP dengan skenario yang telah dipersiapkan.
 - b. Selesai pembelajaran pada pertemuan pertama dilakukan refleksi untuk mengetahui kelemahan dan kelebihan dari aktivitas yang dilakukan, kemudian menyusun perbaikan khususnya pada

- c. perangkat dan media yang digunakan sesuai hasil refleksi untuk digunakan perbaikan pada pertemuan berikutnya.
 - d. Peneliti melaksanakan proses belajar mengajar dengan menggunakan RPP yang sudah direvisi/diperbaiki.
3. Tahap observasi dan evaluasi
- Dalam pelaksanaan observasi akan dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan pembelajaran. Observasi dilaksanakan oleh guru mata pelajaran. Data yang dikumpulkan adalah data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif akan dikumpulkan melalui pelaksanaan evaluasi yang dalam bentuk soal essay sedangkan data kualitatif dikumpulkan melalui observasi atas kehadiran siswa melalui absensi. Evaluasi akan dilakukan dalam upaya pengumpulan data kuantitatif, akan dilakukan pada akhir pembelajaran untuk setiap siklusnya dan dilakukan secara tertulis.
- Pengumpulan data dilakukan dengan cara terlebih dahulu menentukan sumber data, jenis data, instrumen yang digunakan dan teknik pengumpulannya. Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan kualitatif. Teknik pengumpulan data kualitatif didapat dari observasi kehadiran dan keaktifan siswa dalam pembelajaran. Adapun data kuantitatif yang merekam tentang daya serap siswa terhadap pembelajaran dikumpulkan melalui pelaksanaan evaluasi secara tertulis dengan alat bantu soal-soal bentuk essay. Kriteria keberhasilan sesuai dengan tujuan akhir dalam penelitian tindakan kelas ini yaitu dengan penggunaan metode *drill* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IX A SMP Negeri 1 Jatisari pada menulis teks pidato dengan sistematika dan Bahasa yang efektif. Kriteria yang digambarkan :
1. Motivasi siswa mengikuti pembelajaran sebelum dan sesudah penggunaan metode *drill*.
 2. Keaktifan siswa dalam kegiatan belajar mengajar dengan penggunaan metode *drill*.
 3. Pemahaman siswa terhadap materi sebelum dan sesudah penggunaan metode *drill*.
 4. Setelah penggunaan metode *drill* hasil belajar siswa meningkat (di atas KBM).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keberhasilan siswa dalam belajar mengacu pada kemampuan dalam mengerjakan latihan-latihan serta mengerjakan soal tes yang bermuara pada pencapaian tujuan pembelajaran secara umum. Prestasi belajar siswa yang terdiri dari dua siklus yang masing-masing terdiri dari hasil pekerjaan siswa dalam bentuk latihan (LKS) dan tes, dan sebelumnya diadakan pretes.

1. Hasil Pretes

Sebelum dilakukan tindakan pada siklus 1 dan 2 terlebih dahulu dilakukan pretes, dan hasil pretes dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Tabel Statistik Hasil Pretes

No	Statistik	Nilai Statistik
1	Subjek	41
2	Nilai Tertinggi	80
3	Nilai Terendah	50
4	Rentang Nilai	30
5	Nilai Rata-rata	66,1
6	Median	75

Dari tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar sebelum diadakan tindakan pada siklus 1 adalah 66,10 dan nilai ideal yang mungkin dicapai yaitu 80 dan nilai terendah adalah 60. Ini menunjukkan bahwa secara klasikal siswa kelas IX A SMP Negeri 1 Jatisari penguasaan materi yang masih tergolong sangat rendah. Sedangkan secara individual nilai yang dicapai siswa tersebar mulai dari 60 sampai dengan 80. Ini menunjukkan bahwa hasil belajar pada pretes siswa kelas IX A SMP Negeri 1 Jatisari cukup bervariasi. Setelah nilai responden dikelompokkan, diperoleh ketuntasan belajar siswa dan ketercapaian Ketuntasan Belajar Minimal (KBM), serta persentase nilai pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. Tabel Ketuntasan Belajar Pretes

No	Kategori	Pretes	Prosentase
1	Belum Tuntas	32	78,05
2	Tuntas	9	21,95
	JUMLAH	41	100

Tabel 3. Tabel Ketercapaian KBM Pretes

No	Kategori	Pretes	Prosentase
1	Belum Tercapai	32	78,05
2	Tercapai	6	14,63
3	Terlampau	3	7,32
	JUMLAH	41	100

Berdasarkan tabel di atas dapat dikemukakan bahwa dari 41 siswa terdapat sekitar 78,05% atau 32 siswa yang masih belum tuntas belajarnya, sedangkan 21,95% atau 9 siswa yang sudah tuntas belajarnya. Kalau dilihat dari ketercapaian KBM, dari 41 siswa 78,05% atau sekitar 32 nilainya masih dibawah KBM, 14,63% atau 6 siswa sudah mencapai KBM, dan 7,32% atau 3 siswa nilainya diatas KBM. Sehingga dari hasil pretes pada materi menulis teks pidato dengan sistematika dan Bahasa yang efektif hasilnya dapat dikategorikan masih sangat rendah.

2. Tes Proses Hasil Belajar Siklus 1

Deskripsi secara kuantitatif hasil belajar siswa pada materi menulis tekspidato dengan sistematika dan Bahasa yang efektif kelas IX A SMP Negeri 1 Jatisari dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Tabel Statistik Hasil Belajar Pada Siklus 1

No	Statistik	Nilai Statistik
1	Subjek	41
2	Nilai Tertinggi	80
3	Nilai Terendah	65
4	Rentang Nilai	25

5	Nilai Rata-rata	73,78
6	Median	80

Dari tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar setelah diadakan tindakan pada siklus 1 adalah 73,78 dan nilai ideal yang mungkin dicapai yaitu 80 dan nilai terendah adalah 65. Ini menunjukkan bahwa secara klasikal siswa kelas IX A SMP Negeri 1 Jatisari penguasaan materi menulis teks pidato dengan sistematika dan bahasa yang efektif sekitar 73,78 yang masih tergolong rendah. Sedangkan secara individual nilai yang dicapai siswa tersebar mulai dari 65 sampai dengan 80. Ini menunjukkan bahwa hasil belajar pada siklus 1 siswa kelas IX A SMP Negeri 1 Jatisari cukup bervariasi.

Setelah nilai responden dikelompokkan, diperoleh ketuntasan belajar siswa dan ketercapaian Ketuntasan Belajar Minimal (KBM), serta persentase nilai pada tabel di bawah ini :

Tabel 5. Tabel Ketuntasan Belajar Siklus 1

No	Kategori	Postes 1	Prosentase
1	Belum Tuntas	16	39,02
2	Tuntas	25	60,98
	JUMLAH	41	100

Tabel 6. Tabel Ketercapaian KBM Siklus 1

No	Kategori	Pretes	Prosentase
1	Belum Tercapai	16	39,02
2	Tercapai	17	41,46
3	Terlampai	8	19,51
	JUMLAH	41	100

Berdasarkan tabel di atas dapat dikemukakan bahwa dari 41 siswa terdapat sekitar 39,02% atau 16 siswa yang masih belum tuntas belajarnya, sedangkan 60,98% atau 25 siswa yang sudah tuntas belajarnya. Kalau dilihat dari ketercapaian KBM, dari 41 siswa 39,02% atau sekitar 16 nilainya masih dibawah KBM, 41,46% atau 17 siswa sudah mencapai KBM, dan 19,51% atau 8 siswa nilainya diatas KBM. Sehingga dari hasil dari siklus 1 tentang materi menulis teks pidato dengan sistematika dan bahasa yang efektif hasilnya dapat dikategorikan masih rendah.

3. Tes Proses Hasil Belajar Siklus 2

Deskripsi secara kuantitatif hasil belajar siswa pada materi menulis teks pidato dengan sistematika dan Bahasa yang efektif kelas XI A SMP Negeri 1 Jatisari dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 7. Tabel Statistik Hasil Belajar Pada Siklus 2

No	Statistik	Nilai Statistik
1	Subjek	41
2	Nilai Tertinggi	90
3	Nilai Terendah	75
4	Rentang Nilai	15
5	Nilai Rata-rata	78,18
6	Median	85

Dari tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar setelah diadakan tindakan pada siklus 2 adalah 78,18 dan nilai ideal yang mungkin dicapai yaitu 90 dan nilai terendah adalah 75. Ini menunjukkan bahwa secara klasikal siswa kelas IX A SMP Negeri I Jatisari penguasaan materi menulis teks pidato dengan sistematika dan bahasa yang efektif sekitar 78,18 tergolong tinggi. Sedangkan secara individual nilai yang dicapai siswa tersebar mulai dari 75 sampai dengan 90. Ini menunjukkan bahwa hasil belajar pada siklus 2 siswa kelas IX A SMP Negeri 1 Jatisari cukup bervariasi. Setelah nilai responden dikelompokkan, diperoleh ketuntasan belajar siswa dan ketercapaian Ketuntasan Belajar Minimal (KBM), serta persentase nilai pada tabel di bawah ini :

Tabel 8. Tabel Ketuntasan Belajar Siklus 2

No	Kategori	Postes 2	Prosentase
1	Belum Tuntas	0	0
2	Tuntas	41	100
	JUMLAH	41	100

Tabel 9. Tabel Ketercapaian KBM Siklus 2

No	Kategori	Pretes	Prosentase
1	Belum Tercapai	0	0
2	Tercapai	20	48,78
3	Terlampau	21	51,22
	JUMLAH	41	100

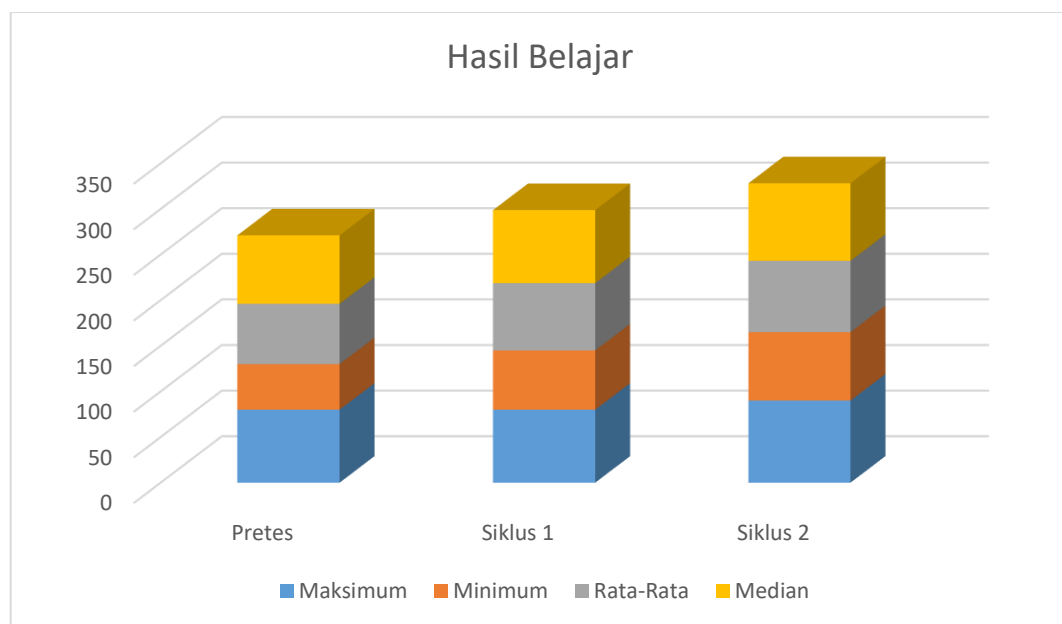
Berdasarkan tabel di atas dapat dikemukakan bahwa dari 41 siswa 100% atau 41 siswa sudah tuntas belajarnya. Kalau dilihat dari ketercapaian KBM, dari 41 siswa 48,78% atau 20 siswa sudah mencapai KBM, dan 51,22% atau 21 siswa nilainya diatas KBM. Dalam hal ini perlakuan pada siklus 2 dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi

menulis teks pidato dengan sistematika dan bahasa yang efektif berada pada kategori tinggi.

Peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IX A SMP Negeri 1 Jatisari dapat dilihat secara langsung pada tabel berikut ini :

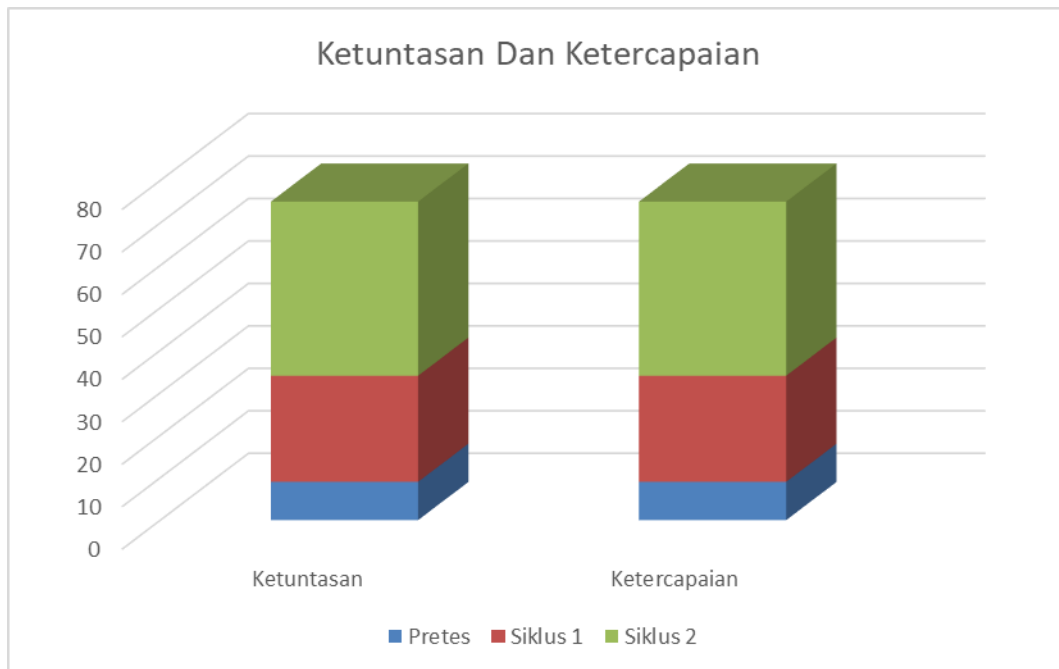
Tabel 10. Tabel Statistik Nilai Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IX A SMP Negeri 1 Jatisari

No	Siklus Penelitian	Maksimum	Minimum	Rata-Rata	Median
1	Pretes	80	50	66,10	75
2	Siklus 1	80	65	73,78	80
3	Siklus 2	90	75	78,17	85



Tabel 11. Tabel Statistik Ketuntasan dan Ketercapaian Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IX A SMP Negeri 1 Jatisari

No	Kategori	Pretes	Siklus 1	Siklus 2
1	Ketuntasan	9	25	41
2	Ketercapaian	9	25	41



SIMPULAN

Sesuai dengan hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di kelas IX A SMP Negeri 1 Jatisari, maka menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode *drill* secara menyeluruh mampu meningkatkan hasil belajar siswa dan pemahaman/penguasaan materi menulis teks pidato dengan sistematika dan bahasa yang efektif. Dan bila ditinjau dari persepsi siswa penggunaan metode *drill* hasil belajar siswa maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Keaktifan siswa pada pelaksanaan pembelajaran mengalami peningkatan. Aktivitas guru baik karena selalu terlibat aktif dalam proses pembelajaran.
2. Penggunaan metode *drill* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, nilai siswa diatas KBM.
3. Penggunaan metode *drill* pada materi menulis teks pidato dengan sistematika dan bahasa yang efektif selama dua siklus dapat merubah penguasaan materi pada siswa baik secara perorangan maupun klasikal.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Sitti. 2021. Mengajar Asyik Dengan TIK, Jawa Timur : CV. Beta Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. Prosedur Penelitian, Jakarta : Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2018 Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan, Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2006. Strategi Belajar Mengajar, Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Dimiyati. 2010. Belajar Dan Pembelajaran, Jakarta : Rineka Cipta.
- Gunawan, Rudy. 2013. Pendidikan IPS, Filosofi, Konsep Dan Aplikasi, Bandung : Alfabeta.
- Hafid, Anwar. 2013. Konsep Dasar Ilmu Pendidikan, Bandung, Alfabeta.
- Hamalik, Oemar. 2009. Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem, Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Haerulah, Ade & Hasan, Said. 2017. Model dan Pendekatan Pembelajaran Inovatif (teori dan Aplikasi), D.I. Yogyakarta : CV. Lintas Nalar.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2014. Organisasi Dan Motivasi, Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Hidayat, Syarif. 2012. Profesi Kependidikan, Teori Dan Praktek Di Era Otonom, Tangerang : Pustaka Mandiri.
- Hidayat, Syarif. 2013. Teori Dan Prinsip Pendidikan, Tangerang : Pustaka Mandiri.
- Isjoni, 2009. Cooperative Learning Mengembangkan Kemampuan Belajar berkelompok PT ALPABETA. Bandung.

- Nurdyansyah & Fahyuni, Eri Fariyatul, 2016. *Inovasi Pembelajaran*, Sidoarjo : Nizamial Learning Centre.
- Pribadi, Benny A. 2009. *Model Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta : PT. Dian Rakyat.
- Said, Hamdanah & Hasanudin, Iqbal Muhamad. 2019. *Media Pembelajaran Berbasis ICT*, Sulawesi Selatan : IAIN Parepare Nusantara Pres
- Sanjaya, Wina. 2011. *Kurikulum Dan pembelajaran*, Jakarta : Kencana.
- Siregar, Eveline. 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Bogor : Ghalia Indonesia.
- Sudjana, Nana. 2011. *Teori Belajar Untuk Pembelajaran*, Bekasi : Bina Mitra
- Sujana, Atep. 2020. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*, Depok : Rajawali Garafindo Persada.
- Sukardjo, M. & Kamarrudin. Ukim. 2009. *Landasan Pendidikan, Konsep dan Aplikasinya*, Jakarta : rajagrafindo Persada.
- Sulistio, Andi & Haryanti, Nik, 2022. *Model Pembelajaran Cooperative Learning*, Jawa Tengah : CV. Eureka Media Aksara.
- Sunhaji. 2009. *Strategi Pembelajaran, Konsep Dasar, Metode, Aplikasi Dalam Proses Belajar Mengajar*, Yogyakarta : Grafindo Litera Media.
- Suparman. 2013. *Aplikasi Komputer Dalam Penyusunan karya Ilmiah*, Tangerang : Pustaka Mandiri.
- Tilaar, H.A.R. 2010. *Paradigma Baru Pendidikan Nasional*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Wahyudi, Imam. 2012. *Pengembangan pendidikan*, Jakarta : PT. Prestasi Pustakakarya.
- Zainiyati, Husniyatus Salamah. 2015. *Media Pembelajaran Berbasis ICT, Konsep dan Aplikasi Pada Pembelajaran Agama Islam*, Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Zuriah, Nurul. 2009. *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan*, Jakarta : PT. Bumi Aksara.